

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ilmu ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berdaya upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhannya atau mencapai kemakmuran.<sup>1</sup> Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa ekonomi merupakan sebuah *instrumen* untuk pemenuhan kebutuhan dan kemakmuran manusia. Ekonomi juga merupakan aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa.<sup>2</sup> Kegiatan ekonomi sendiri merupakan cara-cara untuk menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi. Sebuah kegiatan ekonomi tentu memiliki timbal balik antar setiap individu yang melakukan interaksi ekonomi, sehingga kegiatan ekonomi pada masyarakat sendiri berorientasi terhadap kepemilikan, pengembangan maupun distribusi.<sup>3</sup> Sistem dalam sebuah kelompok dapat diartikan dalam hal interaksi dan korelasi dari beberapa unsur kecil hingga bermetamorfosa menjadi unit besar yang dalam hal ini dapat dianalogikan seperti konsumen dan produsen sebagai unit kecil dan akan berinteraksi atau berkorelasi dengan unit ekonomi yang lebih besar serta luas pada suatu kawasan tertentu. Sehingga ekonomi masyarakat dapat disimpulkan sebagai sebuah sistem ekonomi yang berorientasi pada kekuatan ekonomi masyarakatnya, dengan memanfaatkan sebuah sektor yang lebih besar dengan berinteraksi dan berkorelasi terhadap 2 unit tersebut. Salah satu sektor yang dianalogikan sebagai sebuah unit besar yang dapat memberikan dampak terhadap ekonomi masyarakat yaitu sektor pertambangan.

Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut dan ruang udara, termasuk ruang didalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya.<sup>4</sup> Oleh karena itu ruang sudah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan makhluk hidup yang ada dimuka bumi, akan tetapi ruang perlu untuk didistribusikan dengan baik sehingga menciptakan kehidupan yang lebih stabil. Pola ruang adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk

---

<sup>1</sup> Suherman Rosyidi. 2009. Ilmu dan Falsafah Ekonomi. Jakarta.

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.

<sup>3</sup> M. Sholahuddin. 2007. Asas-asas Ekonomi Islam. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

<sup>4</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Pasal 1 Ayat 1. Jakarta.

fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budidaya.<sup>5</sup> Di Indonesia, seringkali terjadinya konversi lahan tidak terkontrol yang disebabkan oleh perkembangan suatu wilayah yang sangat cepat dan tidak dibarengi dengan sebuah perencanaan yang efektif oleh pemerintah, konversi lahan hutan menjadi penggunaan lahan lain merupakan fenomena yang sudah lama terjadi di dunia dan memiliki dampak langsung diantaranya polusi udara.<sup>6</sup> Selain itu masih banyak dampak lain yang dihasilkan dari hasil konversi lahan, baik dari aspek sosial maupun aspek ekonomi. Di era kontemporer, isu yang berhubungan dengan perubahan pola ruang dan penutupan lahan (*Land Use Land Use Change, LULC*) telah menarik perhatian dari berbagai bidang penelitian dan industrialisasi. Perpindahan penduduk ke kota dan penambahan penduduk pada suatu wilayah merupakan instrumen yang paling berkontribusi dalam perubahan pola ruang dalam skala global.<sup>7</sup> Dari beberapa aspek yang berpengaruh terhadap terjadinya perubahan pola ruang pada suatu wilayah, salah satu sektor yang memiliki kekuatan terhadap perubahan pola ruang adalah sektor pertambangan, karena pada sektor pertambangan sangat membutuhkan ruang yang sangat besar untuk kegiatan eksplorasinya, dikarenakan terjadinya pembukaan lahan secara masif dan intensif ketika sumberdaya alam pada galian tambang sebelumnya sudah habis.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumberdaya alamnya, baik dari sumberdaya alam yang dapat diperbaharui (*renewable*) maupun sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui (*non-renewable*). Salah satu sumberdaya alam yang cukup banyak cadangannya di Indonesia adalah mineral batubara, mineral batubara termasuk dalam golongan sumberdaya *non-renewable*. Hilangnya atau berkurangnya ketersediaan sumberdaya tersebut akan berdampak sangat besar bagi kelangsungan hidup umat manusia dimuka bumi.<sup>8</sup> Akan tetapi disamping itu, pada tahun 2020 makin menjamurnya perusahaan pertambangan batubara di Indonesia, karena dirasa sektor pertambangan juga merupakan salah satu sektor yang menjadi primadona bagi masyarakat dan memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian pada suatu daerah dan dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan pada suatu wilayah, selain peluang kerja bagi masyarakat lokal terhadap perusahaan pertambangan, hadirnya perusahaan pertambangan pada suatu daerah juga mampu membangkitkan sektor lainnya seperti usaha perdagangan, jasa dan akomodasi untuk memenuhi kebutuhan para karyawan pertambangan. Aktivitas tersebut tentunya akan berimplikasi

---

<sup>5</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Pasal 1 Ayat 4. Jakarta.

<sup>6</sup> Hu dkk. 2008. Dalam Jurnal Dampak Pertambangan terhadap perubahan penggunaan lahan dan kesesuaian peruntukan ruang. (Studi kasus : Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan). Institut Teknologi Bandung. 2015.

<sup>7</sup> Trisasongko. 2009. Dalam Jurnal Dampak Pertambangan terhadap perubahan penggunaan lahan dan kesesuaian peruntukan ruang. (Studi kasus : Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan). Institut Teknologi Bandung. 2015.

<sup>8</sup> Fauzi. 2004. Dalam Jurnal Dampak aktivitas pertambangan nikel terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Tinangea, Kabupaten Konawe Selatan.

terhadap perubahan pola ruang pada suatu daerah. Beberapa penelitian perubahan pola ruang menyimpulkan dengan adanya lokasi pertambangan dan bertambahnya jumlah penduduk atau datangnya penduduk dari luar daerah (migrasi), berimplikasi terhadap permintaan lahan permukiman dan lahan lainnya, yang selanjutnya menyebabkan terjadinya penggeseran pada pola ruang di wilayah tersebut.<sup>9</sup>

Desa Ida Manggala merupakan salah satu desa di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang pada wilayahnya terdapat aktivitas eksplorasi pertambangan batubara. Desa Ida Manggala memiliki suhu berkisar 21°C hingga 33°C, dengan intensitas hujan per bulan pada tahun 2018 yaitu pada bulan maret merupakan bulan paling sering terjadi hujan dengan 22 hari hujan, sementara hujan paling sedikit terjadi pada bulan agustus dengan jumlah 7 hari hujan. Desa Ida Manggala memiliki luas secara keseluruhan sebesar 725,49 Ha, dengan persebaran jumlah penduduk sebanyak 1.294 Jiwa dan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 620 Jiwa sedangkan perempuan sebanyak 674 Jiwa.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan dan beberapa teori yang sudah diuraikan diatas, terkait dinamika dari perubahan ekonomi masyarakat dan pola ruang akibat pertambangan batubara, perlu adanya sebuah kajian dan analisis untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Peneliti merasa sangat perlu untuk melakukan sebuah penelitian tentang “Perubahan ekonomi masyarakat dan pola ruang akibat aktivitas pertambangan batubara. (Studi kasus : Desa Ida Manggala, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dijelaskan bahwa Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan salah satu dari 13 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki cadangan sumberdaya alam berupa mineral batubara, tetapi Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga merupakan Kabupaten yang dengan konsisten sampai akhir tahun 2012 untuk mempertahankan wilayah hijaunya, yaitu hutan pegunungan meratus, karena pada kawasan hutan pegunungan meratus terdapat sebuah sumber kehidupan bagi masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan berupa kawasan dengan tanah yang subur serta sumber mata airnya yang mampu memberikan manfaat untuk kegiatan sehari-hari masyarakat. Terdapatnya masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang masih memanfaatkan wilayah hutan untuk menjalankan aktivitas perkebunan, pertanian dan budidaya perikanan dengan memanfaatkan sumber mata air yang berasal dari pegunungan meratus sebagai sumber utamanya.

---

<sup>9</sup> Wahyu Hidayat. 2014. Dalam Jurnal Analisis spasial perubahan tutupan lahan pada wilayah pertambangan. PT.Bumi Konawe Abadi. Kecamatan Motui. Kabupaten Konawe Utara.

<sup>10</sup> Kecamatan Sungai Raya Dalam Angka. 2019.

Pada bulan November tahun 2013, secara resmi terjadinya pembukaan lahan pertambangan batubara di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, PT.Antang Gunung Meratus (AGM) mendapatkan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang terletak di Desa Ida Manggala. PT.Cipta Kridatama (CK) dan PT.Bina Sarana Sukses (BSS) yang bertindak sebagai pelaksana eksplorasi pada lahan izin milik PT.Antang Gunung Meratus. Terdapatnya kegiatan pertambangan, tentunya memungkinkan terjadinya metamorfosa pada aspek ekonomi masyarakat yang menyangkut kesejahteraan masyarakat lokal dan pola ruang yang menyangkut konversi fungsional diakibatkan oleh aktivitas pertambangan batubara.

Hipotesis yang disampaikan oleh pihak perusahaan pertambangan, dengan hadirnya pertambangan akan mampu menciptakan peningkatan pendapatan masyarakat lokal akan tetapi hemat dari peneliti, kegiatan pertambangan akan memberikan dampak positif dan dampak negatif baik dari aspek ekonomi maupun pola ruangnya. Oleh karena itu perlu adanya sebuah kajian dan analisis terkait perubahan ekonomi masyarakat dan pola ruang yang dirasakan oleh masyarakat lokal akibat aktivitas pertambangan batubara. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, yang menjadi pertanyaan pada penelitian kali ini adalah: Bagaimana perubahan yang terjadi pada aspek ekonomi masyarakat dan pola ruang akibat aktivitas pertambangan batubara? (Studi Kasus : Desa Ida Manggala, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan).

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian diatas, maka untuk mencapai sebuah hasil yang optimal perlu adanya sebuah tujuan dan sasaran untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, adapun tujuan dan sasaran dapat dilihat sebagai berikut.

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, untuk mengetahui perubahan ekonomi masyarakat dan pola ruang akibat aktivitas pertambangan batubara di Desa Ida Manggala, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### **1.3.2 Sasaran Penelitian**

Dengan terdapatnya sebuah tujuan yang sudah disampaikan diatas maka dapat dirumuskan bahwa sasaran pada penelitian ini merupakan sebuah tahapan ataupun proses dalam mencapai sebuah tujuan penelitian, sehingga penelitian ini mampu memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih tajam, adapun sasaran pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik ekonomi masyarakat dari pra dan pasca berjalannya aktivitas pertambangan batubara di Desa Ida Manggala, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Mengidentifikasi pola ruang dari pra dan pasca berjalannya aktivitas pertambangan batubara di Desa Ida Manggala, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Menentukan perubahan ekonomi masyarakat dan pola ruang akibat aktivitas pertambangan batubara di Desa Ida Manggala, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## 1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Setiap kegiatan studi penelitian yang dilakukan perlu adanya pembatasan ruang lingkup studi agar berada pada jalur bahasan studi yang konsisten dan terarah. Ruang lingkup pada penelitian ini terbagi dalam dua bagian yaitu, ruang lingkup lokasi yang merupakan batasan lokasi yang akan diteliti sebagai tempat dilakukannya penelitian serta dasar pemilihan lokasi penelitian, dan ruang lingkup materi yang merupakan batasan-batasan materi yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian.

### 1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain dilihat dari masalah yang terdapat pada lokasi tersebut, kesesuaian masalah yang terjadi pada lokasi tersebut dan *urgensi* permasalahan pada lokasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti mengangkat lokasi penelitian yaitu, Desa Ida Manggala yang terletak di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Ida Manggala memiliki 2 RW dan 4 RT, Desa Ida Manggala berbatasan dengan beberapa wilayah yang dapat dilihat sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Batang Kulur Tengah dan Desa Batang Kulur Kanan
Sebelah Barat	: Desa Bumi Barkat dan Kabupaten Tapin
Sebelah Selatan	: Kabupaten Tapin
Sebelah Timur	: Kecamatan Padang Batung

Desa Ida Manggala memiliki suhu berkisar 21°C hingga 33°C, dengan intensitas hujan per bulan pada tahun 2018 yaitu pada bulan maret merupakan bulan paling sering terjadi hujan dengan 22 hari hujan, sementara hujan paling sedikit terjadi pada bulan agustus dengan jumlah 7 hari hujan. Desa Ida Manggala memiliki luas secara keseluruhan sebesar 725,49 Ha, dengan persebaran jumlah penduduk sebanyak 1.294 Jiwa dan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 620 Jiwa sedangkan perempuan sebanyak 674 Jiwa.<sup>11</sup> Adapun peta administrasi Kecamatan Sungai Raya dan Desa Ida Manggala dapat dilihat pada peta 1.1 dan 1.2.

---

<sup>11</sup> Kecamatan Sungai Raya Dalam Angka. 2019.

### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi merupakan sebuah batasan lingkup penelitian

agar penelitian tetap terarah pada koridor hingga tercapainya sebuah tujuan penelitian. Adapun ruang lingkup materi pada penelitian ini akan dibahas sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik ekonomi masyarakat dari pra dan pasca berjalannya aktivitas pertambangan batubara di Desa Ida Manggala, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Aspek yang dikaji dalam hal ini yaitu persebaran masyarakat berdasarkan jenis kelamin, persebaran masyarakat berdasarkan usia, persebaran masyarakat berdasarkan tingkat pendidikan, jenis mata pencaharian, pendapatan masyarakat, tingkat kesempatan kerja dan asal konsumen, yang dibagi berdasarkan periode pra aktivitas pertambangan batubara tahun < 2012 dan pasca aktivitas pertambangan batubara atau kondisi eksisting tahun 2020.
2. Mengidentifikasi pola ruang dari pra dan pasca berjalannya aktivitas pertambangan batubara di Desa Ida Manggala, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Aspek yang dikaji dalam hal ini berupa pola ruang yang disegmentasikan dalam tiga perodesasi yaitu, pola ruang pra pertambangan tahun < 2012, pola ruang saat eksplorasi pertambangan tahun < 2017 dan pola ruang eksisting ketika studi penelitian ini dilakukan tahun 2020.
3. Menentukan perubahan ekonomi masyarakat dan pola ruang akibat aktivitas pertambangan batubara di Desa Ida Manggala, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Aspek yang dikaji dalam hal ini yaitu komparasi ekonomi masyarakat dan pola ruang pra dan pasaca aktivitas pertambangan batubara berdasarkan sasaran ke-1 yang membahas karakteristik ekonomi masyarakat dan sasaran ke-2 yang mengidentifikasi pola ruang Desa Ida Manggala.

### **1.5 Keluaran dan Manfaat Penelitian**

Pada Bagian keluaran dan manfaat penelitian akan diuraikan dan dijelaskan seberapa jauh kegunaan, kontribusi, hasil dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, pada penelitian yang ingin dicapai untuk mengetahui perubahan ekonomi masyarakat dan pola ruang akibat aktivitas pertambangan batubara di Desa Ida Manggala, sehingga dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sebuah informasi, arahan maupun pertimbangan untuk mengambil sebuah kebijakan dalam rencana pengembangan daerah. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

### 1.5.1 Keluaran Penelitian

Keluaran (*output*) yang diharapkan merupakan hasil yang ingin dicapai oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah terjabarkan, maka keluaran (*output*) yang ingin dicapai dari studi penelitian ini yaitu “Tertentukannya perubahan ekonomi masyarakat dan pola ruang akibat aktivitas pertambangan batubara di Desa Ida Manggala, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan”, adapun keluaran setiap sasaran pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Terkelompokkannya karakteristik ekonomi masyarakat dari pra dan pasca berjalannya aktivitas pertambangan batubara di Desa Ida Manggala, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Teridentifikasinya pola ruang dari pra dan pasca berjalannya aktivitas pertambangan batubara di Desa Ida Manggala, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Tertentukannya perubahan ekonomi masyarakat dan pola ruang akibat aktivitas pertambangan batubara di Desa Ida Manggala, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### 1.5.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan keluaran atau *output* yang dihasilkan dari studi penelitian ini, terdapat pula manfaat yang dihasilkan pada studi penelitian ini dan manfaat tersebut diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu, terhadap Pemerintah, Akademisi dan Masyarakat, adapun ketiga bagian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi, masukan dan pertimbangan dalam memberikan arahan terhadap penyusunan dokumen perencanaan penataan ruang yang berorientasi terhadap pertambangan batubara. Dapat dilihat perubahan yang diciptakan dari aspek ekonomi masyarakat dan pola ruang akibat aktivitas pertambangan batubara;
2. Bagi akademisi, dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi secara tertulis ataupun dokumen dengan berupa *database* terkait kajian penelitian yang berikutnya dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian serupa untuk menghasilkan penelitian yang lebih detail dan komprehensif;
3. Bagi Masyarakat, dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan sumber pengetahuan terkait perubahan yang dihasilkan dalam aspek ekonomi masyarakat dan pola ruang akibat pertambangan batubara di Desa Ida Manggala, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## 1.6 Kerangka Pola Pikir

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti dan pola berpikir dari sebuah penelitian dari awal hingga akhir.<sup>12</sup> Perumusan latar belakang penelitian hingga tujuan yang ingin dicapai merupakan sebuah bagian dari kerangka pikir, sehingga dalam kerangka pikir dapat dirumuskan bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu, pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir. Berdasarkan beberapa teori yang sudah dideskripsikan, selanjutnya dilakukan sebuah analisis secara kritis dan sistematis, sehingga mampu menghasilkan sintesa tentang korelasi antara variabel yang diteliti, adapun dalam hal ini kerangka pola pikir penelitian tentang “Perubahan ekonomi masyarakat dan pola ruang akibat aktivitas pertambangan batubara di Desa Ida Manggala, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan” dapat dilihat pada bagan 1.1.

## 1.7 Sistematika Penelitian

Untuk mencapai tujuan pada penelitian ini adapun melewati beberapa tahapan yang terangkum dalam beberapa bab pada penelitian, bab tersebut secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan terkait latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian (ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi), keluaran dan manfaat penelitian serta kerangka pola pikir penelitian.

### **BABA II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang digunakan untuk menjadi dasar dan acuan pada penelitian ini. Pustaka yang dibahas memuat teori ekonomi masyarakat, pola ruang, pertambangan batubara dan dampak pertambangan batubara terhadap ekonomi masyarakat dan pola ruang. Selain itu pada bagian bab ini juga menerangkan landasan penelitian yang digunakan.

### **BAB III METODOLIGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan terkait metode pengumpulan data (sampel dan teknik survei) dan metode analisis data yang digunakan untuk mencapai tiap sasaran pada penelitian ini.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini menguraikan terkait gambaran secara keseluruhan dari internal dan eksternal lokasi penelitian

---

<sup>12</sup> Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.

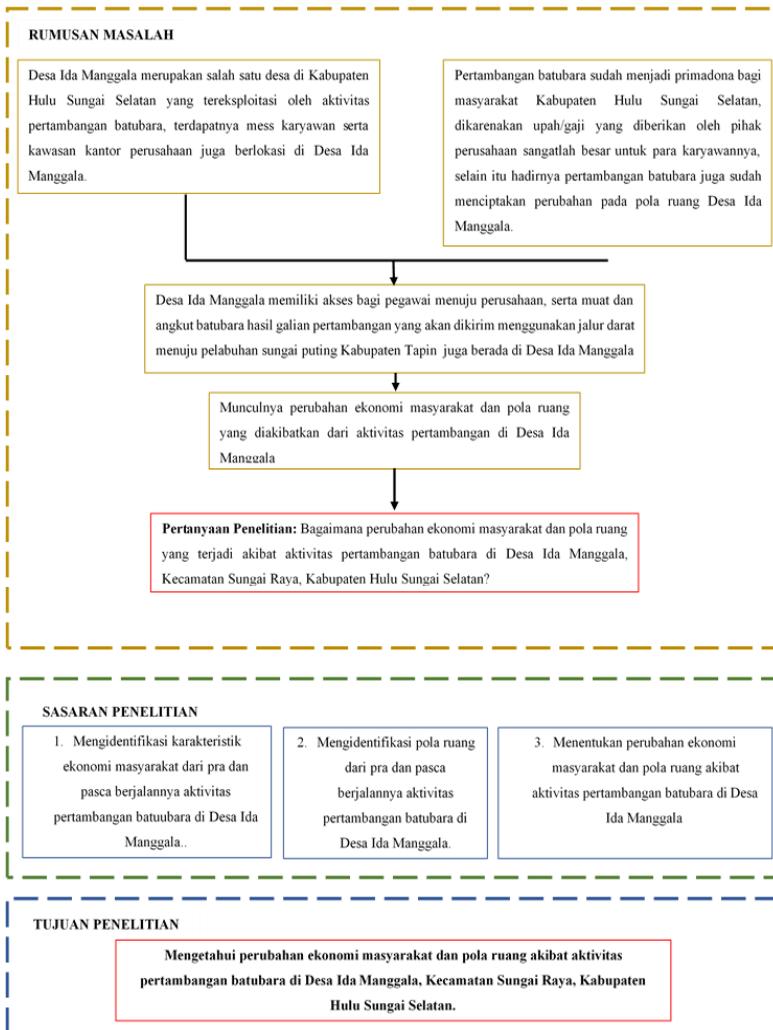
serta gambaran terkait ekonomi masyarakat dan pola ruang yang terdapat pada lokasi penelitian.

#### **BAB V ANALISA**

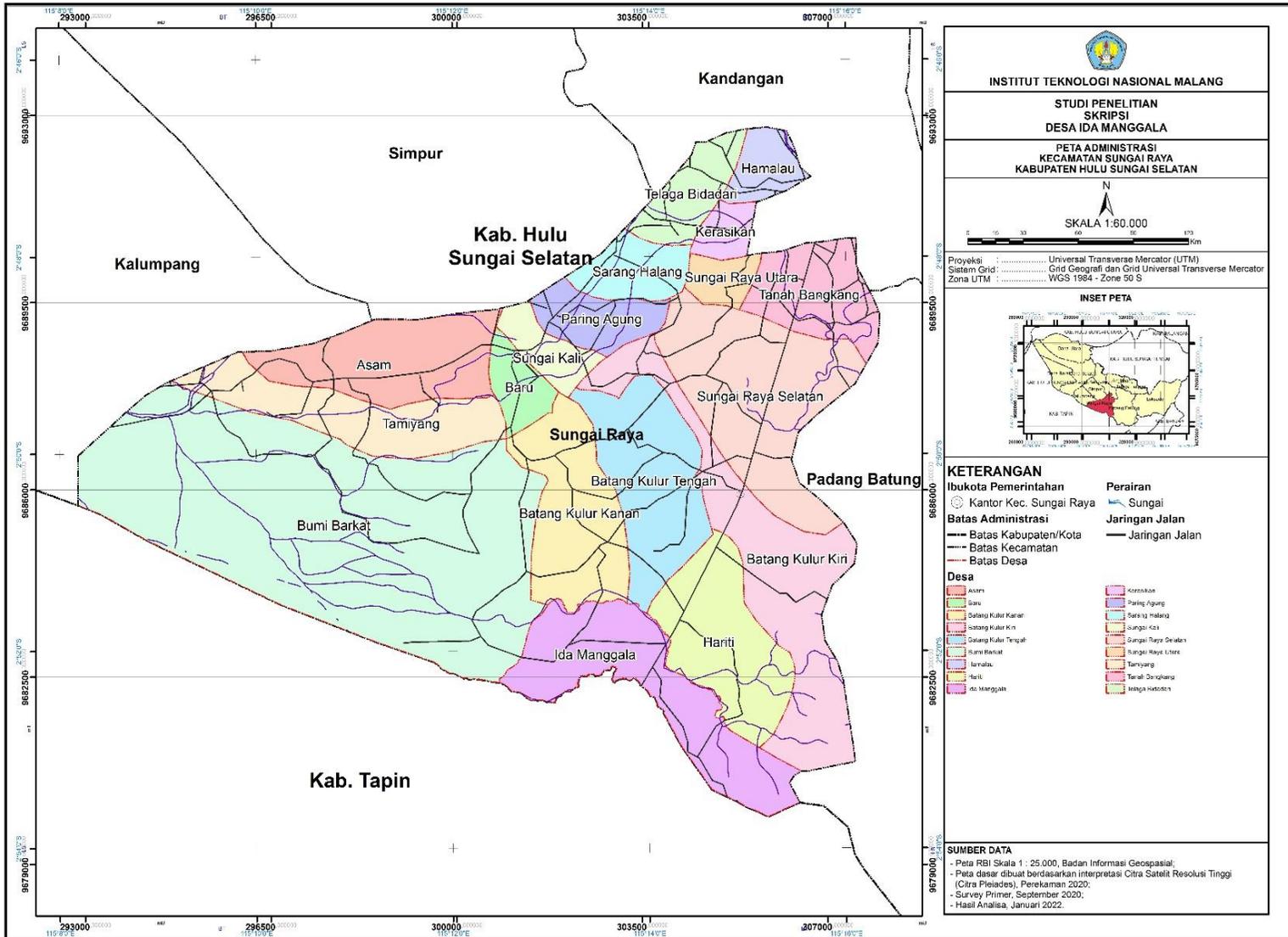
Pada bab ini menguraikan proses analisa yang disesuaikan dengan setiap sasaran penelitian hingga menghasilkan konklusi atau kesimpulan dari setiap analisa yang akan menjawab pertanyaan penelitian.

#### **BAB VI PENUTUP**

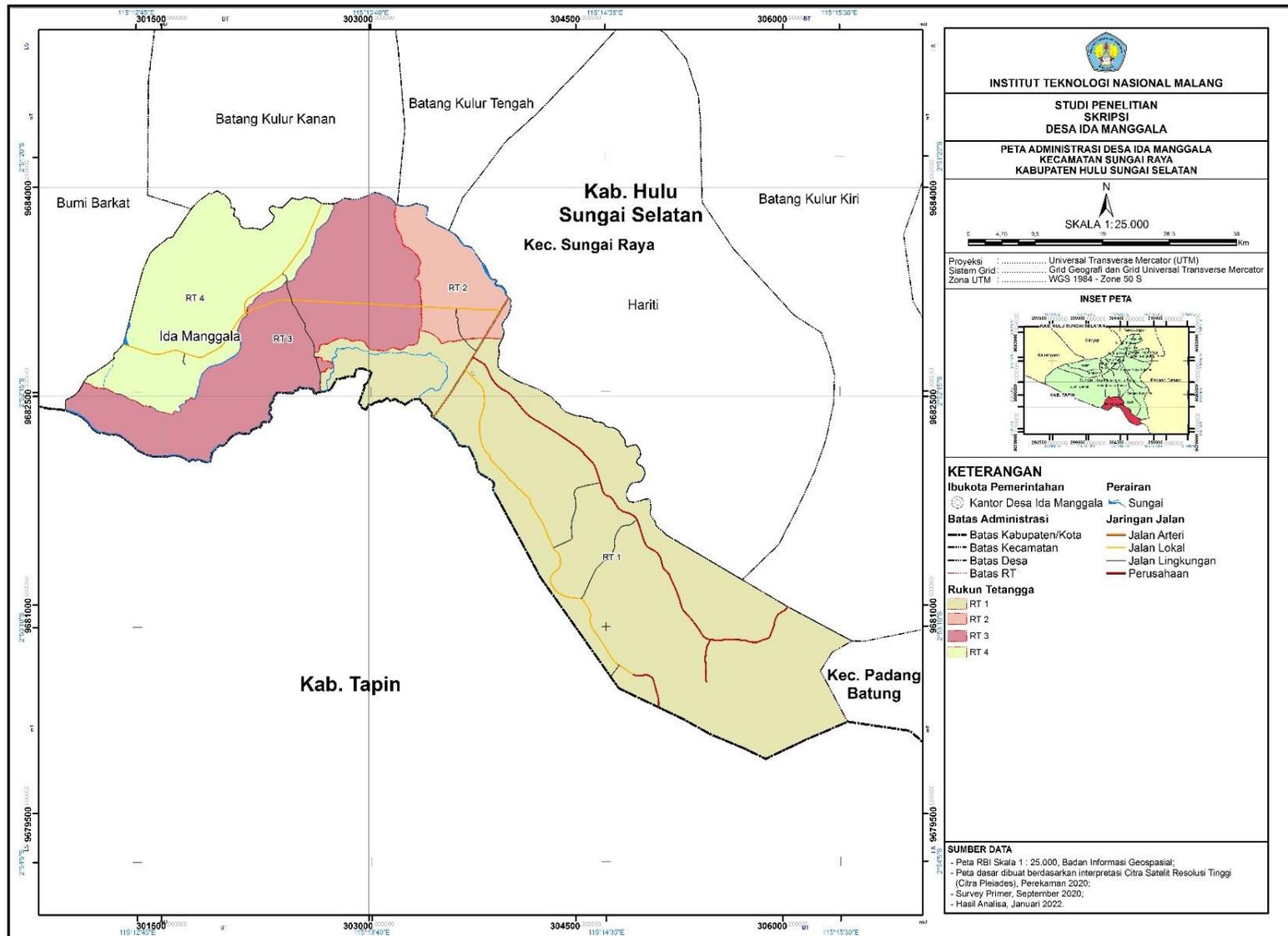
Pada bab ini menguraikan terkait kesimpulan penelitian dan rekomendasi terhadap pemerintah daerah serta akademisi untuk pengembangan penelitian berikutnya.



**Bagan 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian**



**Peta 1. 1 Administrasi Kecamatan Sungai Raya**



**Peta 1. 2 Administrasi Desa Ida Manggala**